

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama agar dapat mencapai tujuan dalam dunia bisnisnya, yaitu mencapai keuntungan yang maksimal. Hal ini menyebabkan persaingan diantara pelaku usaha yang semakin kompetitif. Semakin banyaknya jumlah persaingan maka, setiap perusahaan harus mampu menjalankan kinerja perusahaan dengan baik. Manajemen perusahaan dituntut untuk mengelola dan menjalankan kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien. Sehingga perusahaan dalam mencapai laba yang tinggi dapat terwujud. Selain itu, manajemen perusahaan juga harus mampu memahami tentang laporan keuangan, karena laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kondisi perusahaan atau manajemen untuk dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan dan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Evaluasi kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan seperti neraca yang merupakan ringkasan asset, utang dan ekuitas pada waktu tertentu, dan laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan yang dikeluarkan sebagai akibat untuk memperoleh pendapatan dalam suatu periode tertentu. Dengan mengadakan analisis laporan keuangan tersebut dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan dari tahun sebelumnya dan sampai tahun sekarang, apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan menggunakan laporan keuangan. Dimana dalam menganalisis laporan keuangan dapat dilakukan

menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan seperti rasio likuiditas, rasio *leverage*, dan rasio profitabilitas. Analisis yang memungkinkan manajer keuangan dan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) ini dapat digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan penjualan bersih yang dimiliki oleh perusahaan. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih. Dan laba perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR).

Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO), untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aktiva. Semakin cepat aset perusahaan berputar maka pendapatan perusahaan akan semakin meningkat. Dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa efisien perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Pengukuran *Debt To Equity Ratio* (DER) untuk mengukur perbandingan antara total kewajiban (total utang) dengan total modal sendiri (total ekuitas). Rasio ini memberikan jaminan yang diberikan modal sendiri atas utang yang diterima oleh perusahaan, rasio ini dapat dibaca sebagai perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan yang dimasukkan ke dalam perusahaan. Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur tingkat leverage yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Pengukuran *Current Ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dengan utang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin besar *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya. Semakin tinggi *Current Ratio* maka dapat menurunkan beban bunga yang akan mengakibatkan laba perusahaan mengalami peningkatan.

Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini adalah PT. Jasa Marga Persero, Tbk. Karena perusahaan tersebut merupakan badan usaha milik Negara Indonesia yang bergerak di bidang penyelenggara jasa jalan tol. PT. Jasa Marga Persero, Tbk juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Selain itu PT. Jasa Marga Persero, Tbk juga selalu membuat laporan keuangan guna mempelajari keadaan keuangan serta hubungannya terhadap kegiatan operasional perusahaan. Dalam laporan keuangan PT. Jasa Marga Persero, Tbk mengalami fluktuasi di setiap triwulannya.

Pada triwulan I tahun 2017, PT. Jasa Marga Persero, Tbk menghasilkan laba bersih sebesar 522,8 miliar jumlah tersebut meningkat sebesar 136% dibandingkan periode triwulan I tahun 2016 sebesar 384,3 miliar. Pendapatan tol pada triwulan I 2017 mencapai 2,14 triliun yang meningkat sebesar 4,4% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016. Pada sisi beban usaha pada triwulan I 2017, beban usaha tanpa konstruksi mencapai 932,8 miliar atau turun 2,65% dibandingkan triwulan I 2016. Pada sisi operasional PT. Jasa Marga Persero, Tbk juga telah mengoperasikan jalan tol Surabaya-Mojokerto Seksi Krian-Mojokerto sepanjang 18,47 km pada bulan maret 2016 dan pada bulan april 2017, jasa marga telah mengoperasikan jalan tol Gempol-Pasuruan seksi Bangil-Rembang sepanjang 7 km.

Kemudian pada triwulan II tahun 2017, PT. Jasa Marga Persero, Tbk berhasil membekukan total laba bersih sebesar 437,3 miliar, jumlah tersebut menurun sebesar 1,1% dibandingkan periode yang sama pada tahun 2016 sebesar 489,1 miliar. Pendapatan tol pada triwulan II mencapai 13 miliar dimana mengalami kenaikan sebesar 1.9 % dari 6,71 miliar di tahun 2016 pendapatan ini terdiri dari pendapatan tol dan usaha lainnya dan juga pendapatan konstruksi

Dalam laporan keuangan Triwulan III 2017, yaitu PT. Jasa Marga Persero, Tbk. Berhasil mencatatkan nilai asset sebesar 68.7 triliun atau tumbuh sebesar 28,5 persen dari asset tahun 2016 yaitu 53.5 triliun. Yang dimana kenaikan asset berasal dari hak pengusahaan jalan Tol yang mencapai 44,6 triliun dari sebelumnya 34,7 triliun atau tumbuh sebesar 28,8 persen. Pada taun 2017 hingga November PT. Jasa Marga Persero, Tbk. Telah berhasil

menambah panjang jalan tol operasi sepanjang 73,3 Km sehingga total panjang jalan tol PT. Jasa Marga Persero, TBK. Yang telah beroperasi 665,1 km.

Jalan Tol yang telah dioperasikan oleh PT. Jasa Marga Persero, TBK. Di tahun 2017 adalah jalan Tol Gempol-Pasuruan dengan Ruas (13,9 km), terdiri atas seksi Bangil Rembang (7,1 km) dioperasikan pada 13 April 2017 dan seksi Gempol-Bangil (6,8 km) dioperasikan pada 3 Agustus 2017.

Berikutnya pada jalan Tol Semarang - Solo Ruas Bawen - Salatiga (17,6 km) akan dioperasikan pada 25 September 2017 dan jalan Tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi dengan Ruas Kualanamu-Sei Rampah (41,8 km) dioperasikan pada 20 Oktober 2017.

Di sisi laba rugi, PT. Jasa Marga Persero, TBK. Berhasil membekukan total laba bersih sebesar 881,2 miliar atau meningkat sebesar 41,4 persen dibandingkan periode Triwulan III tahun 2016 yang besarnya 356,9 miliar. Peningkatan laba bersih ini ditopang oleh peningkatan pendapatan tol dan usaha lain yang mencapai 6,782 triliun atau meningkat 4,7 persen dibandingkan Triwulan III 2016. Pendapatan Tol tercapai 6,0 triliun atau naik sebesar 2,6 persen dibandingkan Triwulan III 2016 yaitu 5,9 triliun. Sedangkan untuk pendapatan usaha lain sebesar 782 miliar atau naik sebesar 26,3 persen dari Triwulan III 2016 sebesar 568,6 miliar.

Pada aspek profitabilitas penelitian ini menggunakan Net Profit Margin dimana NPM sangat penting bagi perusahaan dalam operasinya karena mencerminkan strategi penetapan harga yang diterapkan perusahaan dan kemampuannya untuk mengendalikan beban usaha, semakin besar profit margin semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Fenomena yang terjadi pada PT. Jasa Marga Persero, Tbk disetiap triwulan net profit marginnya mengalami peningkatan tetapi tidak stabil atau berfluktuasi. Selain dari pemaparan analisis di atas dapat dilihat juga pada triwulan IV tahun 2017 PT. Jasa Marga Persero, Tbk mengalami penurunan yang signifikan sebesar 252 miliar pada tahun 2017 dibanding dengan periode yang sama pada tahun 2016 yaitu sebesar 571 miliar atau mengalami penurunan 44% dikarenakan perusahaan tidak mampu memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba dan menunjukkan tidak



efisiennya penggunaan keseluruhan aktiva. Kemudian modal yang dimiliki perusahaanpun tidak mampu mencukupi operasional perusahaan sehingga modal yang dimiliki perusahaan lebih banyak dibiayai oleh utangnya.

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas penulis mengambil judul yang akan ditulis sebagai penelitian yaitu “**Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) Pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk periode 2010-2017**”.

## 1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas dan untuk menghindari meluasnya permasalahan maka penelitian ini dibatasi dengan menggunakan rasio-rasio terdiri dari rasio aktivitas, rasio leverage, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas pada perusahaan PT. Jasa Marga Persero, Tbk. Analisis rasio aktivitas yang digunakan adalah *Total Asset Turnover* (TATO). Analisis rasio leverage yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). Analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR) dan rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM).

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR). Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk?
4. Apakah terdapat pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER), terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR). Terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk
4. Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT.Jasa Marga Persero, Tbk

#### 1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam keseluruhan.

2. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang manajemen keuangan di lingkungan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

3. Bagi Penulis

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu wadah untuk memperdalam dan menerapkan pengetahuan penulis dalam ilmu manajemen keuangan yang sudah diperoleh selama ini untuk memecahkan persoalan-persoalan nyata di lapangan.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari tiga bab dan terbagi menjadi sub-bab sebagai berikut:

**Bab I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

**Bab II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang landasan yang kuat sebagai perbandingan antara teori dan praktik yang menjadi dasar dalam mengevaluasi, serta kerangka pemikiran yang diteliti dengan penelitian yang sebelumnya.

**Bab III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan antara lain: desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

**Bab IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

**Bab V : PENUTUPAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi manajerial.